

## Pendekatan Manajemen Kelas

Manajemen kelas:  
Kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (pembinaan *rapport*, penghentian perilaku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran, penyelesaian tugas oleh siswa secara tepat waktu, penetapan norma kelompok yang produktif), didalamnya mencakup pengaturan orang (siswa) dan fasilitas.

**Masalah Individu**



**Dua Macam Masalah Pengelolaan Kelas**

**Masalah Kelompok**

Masalah Individual

- a. Attention Getting Behaviors
- b. Power Seeking Behaviors
- c. Revenge Seeking Behaviors
- d. Peragaan Ketidakmampuan

Kelas kurang kohesif, karena alasan jenis kelamin, suku, tingkatan sosial ekonomi, dsb. Penyimpangan dari norma-norma tingkah laku yang telah disepakati sebelumnya.

Kelas mereaksi secara negatif terhadap salah seorang anggotanya.

“Membombong” anggota kelas yang justru melanggar norma kelompok.

Kelompok cenderung mudah dialihkan perhatiannya dari tugas yang tengah digarap.

Semangat kerja rendah atau semacam aksi protes kepada guru, karena menganggap tugas yang diberikan kurang fair.

Kelas kurang mampu menyesuaikan diri dengan keadaan baru.

Masalah Kelompok

# **PENDEKATAN PENGELOLAAN KELAS**

1. Behavior-Modification Approach
2. Socio-Emotional Climate Approach
3. Group Process Approach

# Behavior-Modification Approach

Asumsi :

*bahwa perilaku “baik” dan “buruk”  
individu merupakan hasil belajar.*

Teknik :

*Positive Reinforcement (untuk mempromosikan  
perilaku positif)*

*Negative Reinforcement (untuk  
mengurangi perilaku negatif)*

## **Socio-Emotional Climate Approach**

**bahwa proses belajar mengajar yang baik didasari oleh adanya hubungan interpersonal yang baik antara siswa - guru dan atau siswa – siswa dan guru menduduki posisi penting bagi terbentuknya iklim, sosio-emosional yang baik.**

**Asumsi :**



# Teknik

## **Carl A. Rogers :**

- **Sikap tulus dari Guru (realness, genuiness, congruence)**
- **Menerima dan menghargai siswa sebagai manusia (acceptance, prizing, caring, trust)**
- **Mengerti dari sudut pandangan siswa sendiri (Emphatic understanding)**

# Teknik

**Haim C. Ginnot :**

- **Dalam memecahkan masalah, guru berusaha membicarakan situasi, bukan pribadi pelaku pelanggaran.**
- **Mendeskrripsikan apa yang ia lihat dan rasakan; dan mendeskripsikan apa yang perlu dilakukan sebagai alternatif penyelesaian.**

# Teknik

## **William Glasser :**

- **Guru membantu mengarahkan siswa untuk mendeskripsikan masalah yang dihadapi, menganalisis dan menilai masalah, menyusun rencana pemecahannya, mengarahkan siswa agar committed terhadap rencana yang telah dibuat, memupuk keberanian menanggung akibat “kurang menyenangkan”, serta membantu siswa membuat rencana penyelesaian baru yang lebih baik.**

# Teknik

## **Rudolf Draikurs :**

- **Democratic Classroom Process, melalui pemberian kesempatan kepada siswa untuk dapat memikul tanggung jawab, memperlakukan siswa sebagai manusia yang dapat secara bijak mengambil keputusan dengan segala konsekuensinya, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menghayati tata aturan masyarakat.**

# **Group Process Approach**

**Asumsi :**

**pengalaman belajar berlangsung dalam konteks kelompok sosial dan tugas guru adalah membina dan memelihara kelompok yang produktif dan kohesif.**

**Richard A. Schmuck & Patricia A. Schmuck**

- **Mutual Expectations**
- **Leadership**
- **Attraction (pola persahabatan)**
- **Norm**
- **Communication**
- **Cohesiveness**

**Teknik**

